

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan studi lapangan untuk menjadi pembahasan penelitian tentang Tinjauan Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Secara umum kegiatan penulis pada saat penelitian yaitu pada bagian kredit konsumtif, penulis mengamati dan mempelajari tentang proses dalam pemberian kredit dari mulai dari kedatangan nasabah, pengumpulan data dan persyaratan pengajuan kredit, verifikasi data pengajuan kredit, Analisa kredit, proses pencairan kredit sampai dengan akad pencairan kredit.

Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu penulis terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dan juga membantu *Account officer consumer* dalam memproses pencairan kredit. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara mendalam kepada *Account officer consumer* mengenai prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk mengumpulkan informasi yang tepat dan akurat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persyaratan pengajuan Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bank BJB KCP Samarang Garut

Dalam prosedur pengajuan kredit, persyaratan yang perlu dipenuhi oleh calon debitur untuk mengajukan dana adalah menjadi anggota PT. bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Samarang Garut, dengan melengkapi dokumen-dokumen sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persyaratan Dokumen Pengajuan Kredit

No	Jenis Dokumen	Karyawan
1.	Foto (Suami dan istri)	<input type="checkbox"/>
2.	Copy KTP (Suami dan Istri)	<input type="checkbox"/>
3.	Copy KK	<input type="checkbox"/>
4.	Copy Akta Nikah / Surat Cerai	<input type="checkbox"/>
5.	Copy NPWP	<input type="checkbox"/>
6.	Asli Surat Keputusan PPPK	<input type="checkbox"/>
7.	Asli Perjanjian Kerja	<input type="checkbox"/>
8.	Asli Daftar Gaji	<input type="checkbox"/>
9.	Copy Kartu Pegawai	<input type="checkbox"/>
10.	Copy Ledger Gaji Legalisir	<input type="checkbox"/>
11.	Asli Ijasah Terakhir	<input type="checkbox"/>
12.	Materai 5 untuk penandatanganan berkas pengajuan kredit	<input type="checkbox"/>
13.	Form pengajuan kredit	<input type="checkbox"/>

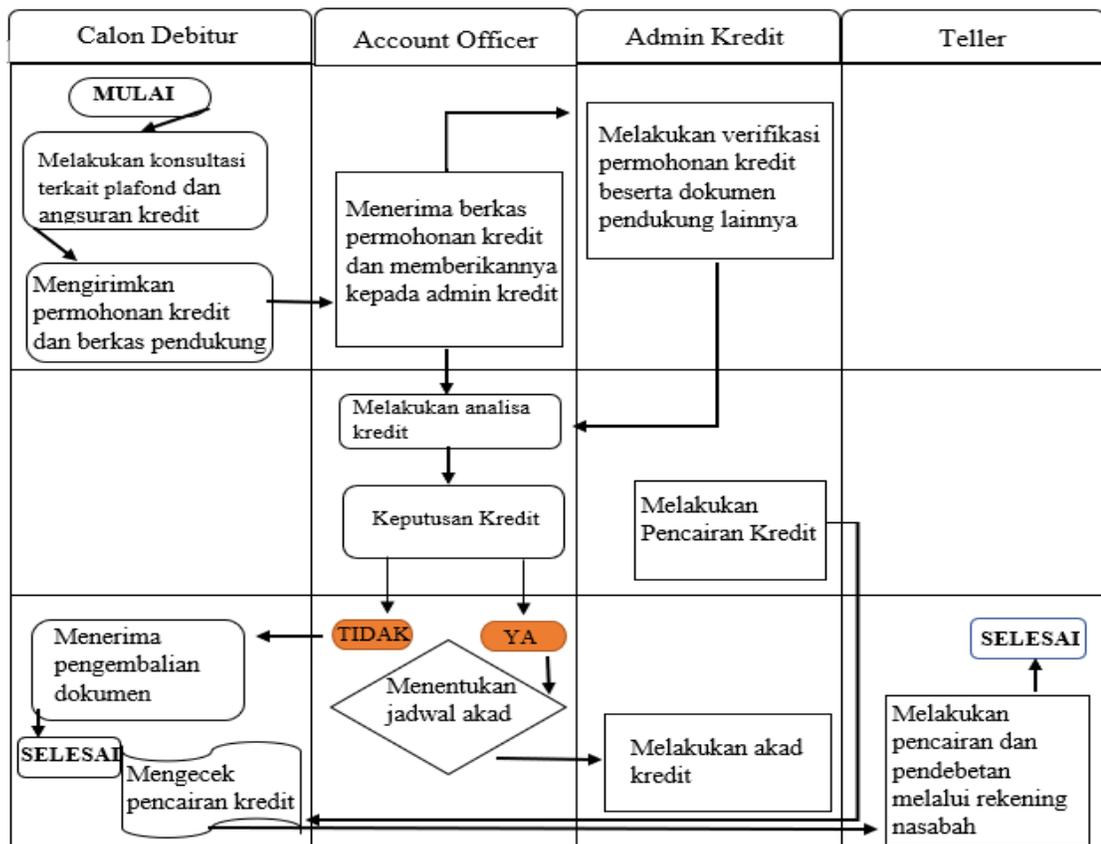
(Sumber : Bank BJB KCP Samarang)

Jenis-jenis yang dapat dijadikan sebagai agunan adalah sebagai berikut:

- a. Surat keputusan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;
- b. Asli Surat Perjanjian Kerja;
- c. Ijazah Terakhir.

4.2.2 Prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bank BJB KCP Samarang Garut

Di bawah ini adalah gambar alur prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Samarang Garut:



Gambar 4.1 Flowchart pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Samarang Garut

(Sumber : Bank BJB KCP Samarang Garut)

Penjelasan

1. Nasabah/calon debitur datang ke bank menemui *Account officer* consumer untuk konsultasi kredit. Lalu *Account Officer Consumer* memberikan penjelasan terkait berapa plafond yang bisa di ajukan, angsuran perbulan, jangka waktu pinjaman dan persyaratan apa saja yang di perlukan dalam pengajuan kredit.
2. Nasabah memutuskan keinginannya terkait berapa plafond yang di ajukan dan memilih jangka waktu pinjaman. Kemudian nasabah/calon debitur mengisi formulir pengajuan kredit dan menyerahkan persyaratan pengajuan kredit kepada *Account Officer Consumer*.
3. *Account Officer Consumer* memberikan berkas persyaratan kredit kepada Admin kredit.
4. Admin kredit memeriksa kelengkapan berkas persyaratan kredit dan melakukan BI-Checking atau SLIK untuk memudahkan proses analisis kredit.
5. *Account Officer Consumer* menganalisa hasil BI-Checking atau sliik dan memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak kepada debitur kemudian jika kredit disetujui, *Account Officer Consumer* akan menentukan jadwal akad kredit kepada nasabah/calon debitur.
6. Admin kredit melakukan akad sesuai jadwal yang telah di tentukan oleh *Account Officer Consumer* dan memeriksa kembali

kelengkapan berkas pengajuan kredit nasabah/calon debitur.

7. Admin kredit melakukan pencairan kredit dengan menggunakan *Loan Management System (LMS)*.
8. Nasabah mengecek pencairan kredit di rekeningnya.
9. Nasabah menemui *teller* untuk melakukan pendebitan rekening dan melakukan pencairan uang kredit.

4.2.3 Hambatan Dalam Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bank BJB KCP Samarang Garut

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Samarang Garut di dalam memberikan pinjaman masih terdapat hambatan. Adapun hambatan yang di hadapi petugas kredit Bank BJB KCP Samarang Garut adalah:

1. Hambatan Internal

Adapun beberapa hambatan internal yang terjadi pada bank BJB KCP Samarang diantaranya:

- a. Jaringan *system* yang terganggu atau lebih jelasnya laman penginputan data sulit di akses menjadi penghambat utama dalam penginputan data kredit yang di alami petugas Bank BJB KCP Samarang.
- b. Kurangnya staf marketing di bank BJB Kantor Cabang Pembantu

Samarang. Menjadikan proses pengenalan produk Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja terhambat sehingga masih banyak Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) belum mengetahui prosedur dan persyaratan pengajuan kreditnya.

- c. Waktu tunggu nasabah menjadi lebih lama. Karena pelayanan terhambat.

2. Hambatan Eksternal

- a. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang Garut mengalami hambatan eksternal terutama dalam kelengkapan administrasi yang harus di penuhi oleh calon debitur, kendala-kendala yang dihadapi tersebut seperti tidak memiliki dokumen pendukung atas jaminan yang diajukan seperti SK ketinggalan, belum print foto dan tidak membawa materai.
- b. Petugas Bank BJB KCP Samarang juga sering dihadapkan dengan nasabah yang kurang cepat tanggap dalam menerima informasi yang diberikan petugas sehingga peetugas harus mengulangi penjelasan informasi mengenai kredit.
- c. Nasabah berhalangan datang atau tidak datang salah satu nasabah suami atau istrinya dalam akad pencairan kredit (tidak dapat di proses).

4.2.4 Solusi mengatasi hambatan dalam Prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bank BJB KCP Samarang Garut

Yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Samarang dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK):

1. Dalam Mengatasi Hambatan Internal
 - a. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang melakukan koordinasi dengan kantor pusat yang nantinya akan ada *system* lain yang bisa di gunakan saat keadaan *urgent*.
 - b. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang sekaligus melakukan promosi melalui nasabah agar dapat menginformasikan kepada rekannya mengenai kredit Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
 - c. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang memita maaf kepada nasabah/calon debitur dan meminta nasabah/calon debitur untuk menunggu sebentar.
2. Dalam Mengatasi Hambatan Eksternal
 - a. Petugas kredit menjelaskan kepada nasabah setelah ditemui adanya kekurangan dalam persyaratan berkas pengajuan kredit

bahwa nasabah/calon debitur harus melengkapi persyaratan yang belum lengkap.

- b. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang menjelaskan terkait produk kredit secara jelas dan mendetail dengan bahasa yang lebih mudah dipahami nasabah
- c. Petugas kredit Bank BJB KCP Samarang menginformasikan kepada nasabah bahwa penandatangan berkas kredit harus ditandatangani langsung oleh nasabah yang bersangkutan. Jika nasabah telah bersuami/istri maka berkas pengajuan kredit harus ditandatangani oleh keduanya dan jika salah satu berhalangan hadir maka petugas akan mengganti jadwal akad.